

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan dasar Islam swasta yang berlokasi di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Mumtaz. Institusi ini beralamat di Jalan Aliyayang, Gang Kencana 2 No.11, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian berlangsung dengan rentang waktu 3 bulan, dimulai pada bulan Januari 2025 sampai April 2025.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi bauran pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan oleh SDIT Al-Mumtaz Pontianak dalam upaya meningkatkan jumlah peserta didik baru. Proses penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan (pra-penelitian), pelaksanaan penelitian di lapangan, dan tahap analisis data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Proses pra penelitian memiliki beberapa tahapan (1) melakukan rancangan penelitian; (2) menentukan lokasi penelitian; (3) melakukan perizinan lokasi penelitian; (4) melakukan penilaian kondisi lokasi penelitian; (5) memilih narasumber; (6) mempersiapkan instrumen penelitian.

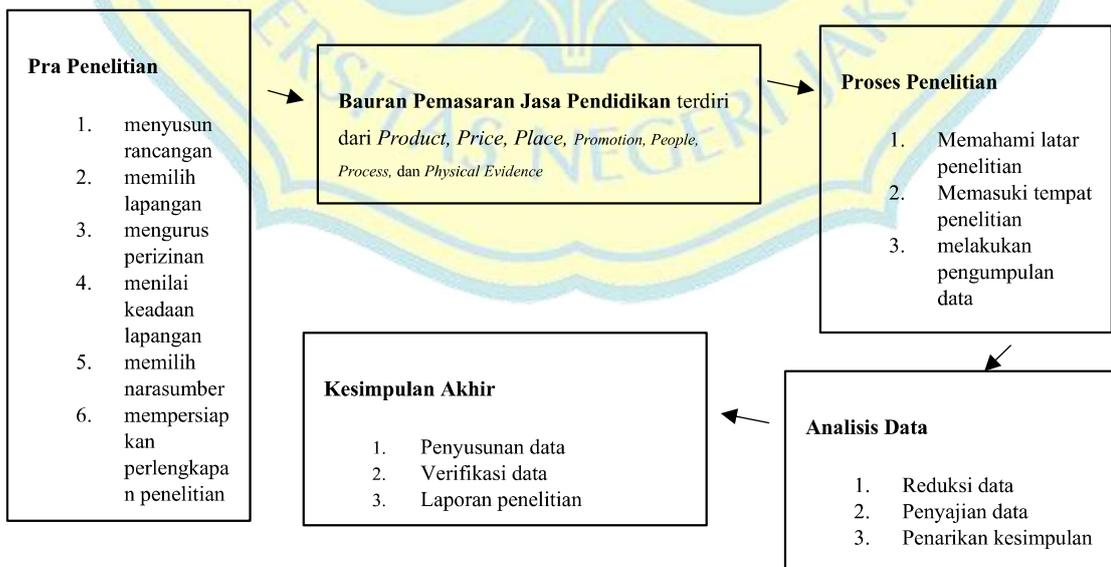
Dalam proses pra penelitian, pertama peneliti akan melakukan rancangan penelitian. Selanjutnya lokasi penelitian akan ditentukan di SDIT Al Mumtaz. Lalu peneliti akan melakukan perizinan secara formal dan resmi kepada sekolah. Kemudian peneliti akan menilai keadaan lapangan dengan melakukan observasi dan analisa terhadap kondisi lokasi penelitian. Setelah itu peneliti memilih narasumber di SDIT Al-Mumtaz dari unsur manajemen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, ketua pemasaran sekolah, serta dari unsur orang tua calon pendaftar. Selanjutnya peneliti akan mempersiapkan instrumen penelitian yang

mendukung pra penelitian seperti surat perizinan penelitian, lembar wawancara, kamera, alat perekam, dan alat tulis untuk mencatat hal penting lainnya.

Setelah pra penelitian dilakukan, selanjutnya peneliti menjalani proses penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti akan melakukan tiga tahapan berupa (1) memahami latar penelitian; (2) memasuki lokasi penelitian; (3) melakukan proses pengumpulan data.

Dalam tahapan awal proses penelitian, peneliti perlu memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konteks studi, khususnya terkait strategi bauran pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan oleh SDIT Al-Mumtaz sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah pendaftar. Pemahaman ini menjadi landasan penting dalam merumuskan fokus analisis dan arah penelitian secara keseluruhan. Setelahnya, peneliti memasuki lokasi penelitian dengan melakukan pendekatan dan menghubungi pihak-pihak terkait. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber, mengobservasi lokasi penelitian, mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan SDIT Al-Mumtaz.

Setelah proses penelitian selesai dengan terkumpulnya data, maka peneliti melakukan analisis data. Peneliti melakukan proses analisis data dengan cara mengklasifikasi dan mengolah data dengan (1) cara reduksi data; (2) penyajian data; (3) kesimpulan. Setelah diolah, data akan dicek keabsahannya dengan beberapa tahapan (1) kredibilitas; (2) transferabilitas; (3) dependabilitas; (4) konfirmabilitas.



Gambar 3 Metode dan Prosedur Penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara diterapkan secara langsung kepada informan yang memiliki keterkaitan dengan SDIT Al-Mumtaz, guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam. Sementara itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun digital (softcopy) yang mendukung dan berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Pemilihan sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan purposive sampling, yakni penetapan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus utama diarahkan kepada individu-individu yang memiliki keterlibatan langsung dalam aspek manajerial sekolah serta berhubungan dengan komponen bauran pemasaran. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, yang selanjutnya memberikan rekomendasi terhadap informan tambahan guna memperkaya data yang diperoleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang sebelumnya, dengan fokus pada strategi bauran pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan oleh SDIT Al-Mumtaz dalam upaya meningkatkan jumlah calon peserta didik.

2. Wawancara

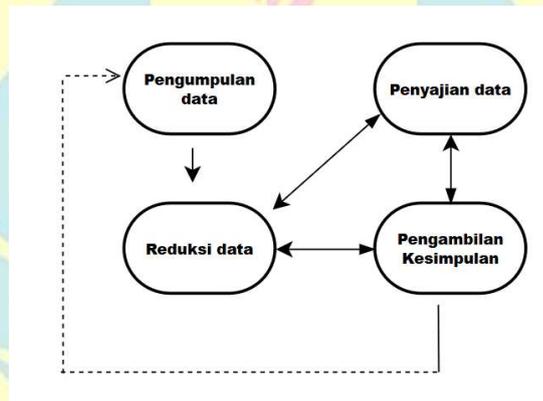
Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, di mana peneliti memanfaatkan daftar pertanyaan terstruktur yang disusun untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Dokumentasi

Data dokumenter yang dikumpulkan mencakup berbagai sumber seperti brosur promosi, kondisi ruang kelas, fasilitas sekolah, situs web resmi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dan diperlukan dalam proses analisis.

E. Prosedur Analisis Data

Dalam melakukan analisis data ini menggunakan metode berdasar teori Miles dan Huberman sebagai berikut



Gambar 4 Prosedur Analisis Data berdasarkan Teori Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi yang diperoleh dengan mencocokkannya terhadap tujuan penelitian. Data yang tidak relevan, tidak memiliki pola, atau dianggap tidak mendukung fokus penelitian akan dieliminasi dari proses analisis.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh visualisasi seperti bagan, diagram alur (flowchart), dan bentuk penyajian lainnya yang sesuai untuk memperjelas temuan penelitian.

3. Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Proses ini bersifat dinamis dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan data baru selama proses pengumpulan berlangsung. Oleh karena itu, kesimpulan akhir baru dapat ditetapkan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai. Penyelesaian pengumpulan data mempertimbangkan volume catatan lapangan, proses pengkodean, sistem penyimpanan, metode pencarian ulang, serta kompetensi peneliti dalam mengelola data. (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023)

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Susanto et al., 2023)

1. Kredibilitas

Kredibilitas, sebagai indikator tingkat kepercayaan dalam penelitian kualitatif, diuji melalui proses verifikasi data berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai keabsahan informasi yang diperoleh. Suatu temuan dianggap memiliki kredibilitas tinggi apabila dapat diterima oleh informan sebagai representasi yang akurat dari realitas yang mereka alami, serta mampu meyakinkan pembaca yang memiliki perspektif kritis terhadap isi penelitian.

2. Transferabilitas

Uji transferabilitas atau *Transferability* (keteralihan) dilakukan dengan mengukur data sesuai kriteria, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada kelompok atau situasi lain yang serupa. enjabaran dalam bagian hasil penelitian disampaikan secara rinci terhadap temuan-temuan yang diperoleh, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peneliti lain yang bermaksud menjadikan data tersebut sebagai landasan untuk pengembangan studi selanjutnya.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai tingkat kebergantungan hasil penelitian dengan mengacu pada kriteria tertentu yang menekankan konsistensi temuan. Konsistensi ini tercermin apabila hasil yang serupa dapat diperoleh oleh peneliti lain pada waktu yang berbeda, dengan menggunakan metode dan pedoman wawancara yang sama. Kebergantungan tersebut berkaitan erat dengan aspek reliabilitas, yang dapat diuji melalui replikasi studi serta pelaksanaan audit oleh penelaah eksternal, yang melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap data dan literatur pendukung.

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif berfokus pada upaya peneliti untuk menguraikan secara transparan proses dan komponen-komponen yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian, sehingga memungkinkan pihak lain untuk menilai validitas temuan yang dihasilkan. Validasi ini dilakukan melalui diskusi mendalam, triangulasi sumber data, serta pemanfaatan referensi yang relevan sebagai bahan pembanding.